

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehadiran teknologi informasi saat ini kian berkembang cepat dan kompleks, menjadikan kebutuhan manusia akan informasi meningkat dan membawa perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang industri perbankan. Teknologi informasi merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang perangkat-perangkat informasi baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras yang berfungsi untuk mengolah dan menghasilkan informasi maupun menyampaikan suatu informasi tersebut ke perangkat informasi lainnya (Hidayatullah et al., 2023).

PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan merupakan salah satu bank yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang membantu dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui beberapa program. Salah satunya yaitu program Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI). Mekanisme pengambilan keputusan pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) pada PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan membutuhkan waktu hingga dua sampai tiga hari untuk menentukan siapa yang akan diberikan kredit terlebih dahulu, penyebabnya adalah proses perhitungan untuk tiap kriteria dikerjakan secara manual, banyak faktor yang harus dipertimbangkan ketika mengambil keputusan dalam pemberian kredit kepada nasabah. Sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan oleh pihak bank untuk memperoleh pinjaman, maka diperlukan kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang diutamakan untuk menerima kredit. Adapun

kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu kelengkapan berkas, usaha, penghasilan, jaminan, dan tanggungan.

Berdasarkan masalah yang ada diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan guna membantu bagaimana kreditur dapat menentukan siapa yang akan diberikan kredit sesuai kemampuan bank dalam memberikan kredit.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem informasi yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. SPK didesain untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang kompleks dengan menyediakan informasi yang terstruktur. Menurut Toni dalam (Sahara et al., 2022), Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi yang didesain khusus untuk membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan data, model, dan teknis tertentu. Sistem ini digunakan untuk membantu pemecahan masalah yang kompleks dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pengguna.

Salah satu model dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah *Fuzzy Multi Attribute Decision Making* (FMADM) mempunyai beberapa metode untuk memecahkan masalah salah satu diantaranya adalah metode *Weighted Product*. Metode *Weighted Product* menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Seran et al., 2020).

Penelitian ini akan mengangkat suatu kasus yaitu mencari alternatif terbaik berdasarkan bobot tiap kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *Weighted Product*. Sebagai metode penyelesaian masalah, proses seleksi dengan menggunakan metode *Weighted Product* ini akan memberikan urutan

alternatif calon nasabah yang diberikan kredit sebagai hasil akhirnya. Metode ini dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksudkan yaitu calon nasabah yang akan menerima kredit berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan memperhitungkan kelebihan dan kekurangan calon nasabah pada setiap kriteria-kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu pihak BPR Lengayang Cabang koto XI Tarusan dalam pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI). Sehingga penulis berkeinginan merancang sebuah Sitem Pendukung Keputusan dan menuangkannya dalam sebuah tugas akhir dengan judul : **“IMPLEMENTASI METODE WEIGHTED PRODUCT PADA SISTEM PENDUKUG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL INFORMAL (STUDI KASUS PT. BPR LENGAYANG CABANG KOTO XI TARUSAN)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan permasalahan penelitian yang dijelaskan dalam bentuk pertanyaan dengan intensi untuk dijawab melalui proses penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Weighted Product* dapat memberikan alternatif terbaik dalam pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) pada BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan?

2. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) dengan metode *Weighted Product* pada BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan?
3. Bagaimana metode *Weighted Product* dapat diimplementasikan kedalam Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan database MySQL?

### 1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Weighted Product* dalam pengambilan keputusan pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) pada BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan akan menghasilkan alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
2. Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) dengan metode *Weighted Product* akan membantu pengambilan keputusan yang lebih efisien dalam pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) pada BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan.
3. Metode *Weighted Product* pada Sistem Pendukung Keputusan diharapkan dapat diimplementasikan kedalam bahasa pemograman PHP dan database MySQL untuk menentukan pemberian Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) pada BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan.

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi pembahasan masalah, yaitu:

1. Hanya mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam program KUKI dan tidak akan mencakup produk atau program lain yang ditawarkan oleh bank.
2. Penelitian ini akan membatasi jumlah dan jenis kriteria penilaian yang digunakan dalam metode *Weighted Product* berdasarkan ketentuan dari pimpinan bank.
3. Perancangan Sistem Pendukung Keputusan ini dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, juga sesuatu yang akan dicapai dalam penelitian. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Weighted Product* untuk pemberian Kredit Usaha Kecil Informal.
2. Menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan berbasis web dalam menentukan calon nasabah penerima Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) menggunakan metode *Weighted Product* pada BPR Lengayang Cabang koto XI Tarusan.

3. Meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit usaha kecil informal pada BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah uraian untuk menunjukkan bahwa suatu masalah layak diteliti, serta menunjukkan signifikansi masalah yang akan diteliti. Adapun manfaat yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pihak bank dalam menentukan penerima program Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI).
2. Mengurangi resiko potensi kredit macet karena salah dalam menentukan pemberian kredit kepada nasabah.
3. Proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat akan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada calon nasabah, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mendukung pertumbuhan bisnis bank.

### **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

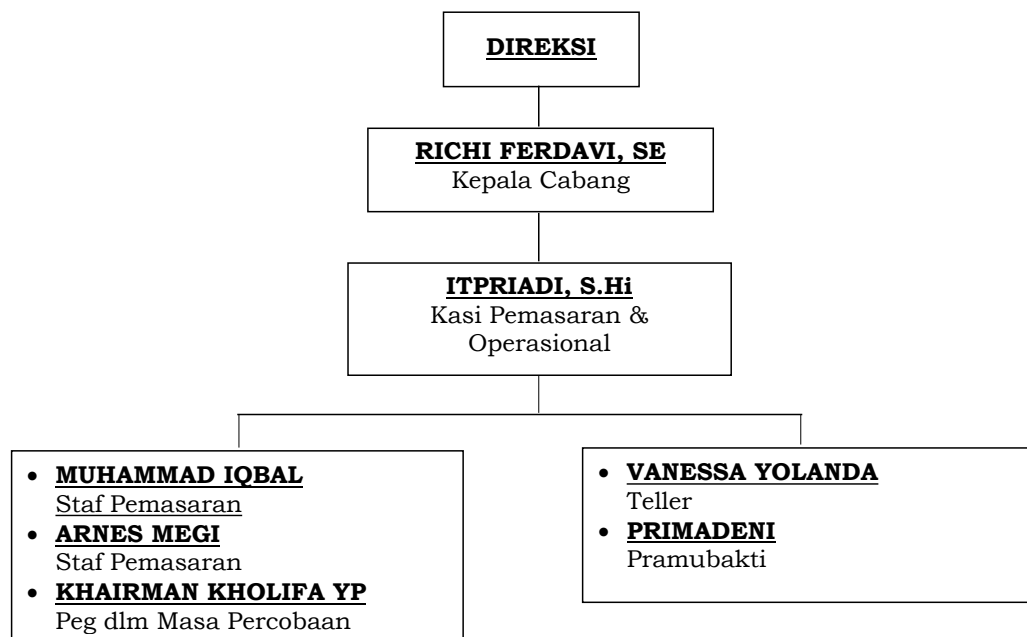
Gambaran umum perusahaan penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada pimpinan PT. BPR Lengayang Cabang koto XI Tarusan pada tanggal 25 Oktober 2023. Selain itu, penulis juga mendapatkan data perusahaan melalui studi literatur. Dari hasil tersebut penulis mendapatkan data primer tentang perusahaan mulai dari struktur organisasi, visi dan misi, serta profil PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan.

### 1.7.1 Struktur Organisasi PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di perusahaan. Adapun struktur organisasi pada perusahaan PT. BPR Lengayang Cabang Tarusan terdiri dari:

1. Kepala Cabang
2. Kasi Pemasaran dan Operasional
3. Staf Pemasaran
4. Teller
5. Pramubakti

#### Struktur Organisasi PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan



**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi**

*(Sumber : PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan)*

### 1.7.2 Visi Misi PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan

Visi adalah rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi. Sedangkan misi merupakan langkah atau tahapan yang harus dilalui sebuah organisasi atau lembaga, perusahaan, instansi untuk mencapai visi utama. Adapun visi dan misi PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan adalah sebagai berikut:

1. Visi PT. BPR Lengayang Cabang koto XI Tarusan

Mengupayakan masyarakat desa menjadi bank minded serta terhindar dari praktek ijon dan pelepas uang.

2. Misi PT. BPR Lengayang Cabanag koto XI Tarusan

Untuk membantu dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui pembinaan usaha kecil dan menengah dibidang teknik dan managerial maupun dibidang financial dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat.

### 1.7.3 Profil PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan

Profil perusahaan atau *company profile* merupakan gambaran mengenai suatu perusahaan yang dibuat secara ringkas. Berikut profil PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan:

1. Nama Instansi : PT. BPR Lengayang Cabang Koto XI Tarusan
2. Alamat Instansi : Jl. Dr. Moh. Zein No. 113 Nanggalo Tarusan
3. Tahun Berdiri : 12 Mei 2022
4. Telepon : (00756) - 431507
5. Kepala Cabang : Richi Ferdavi, SE
6. Jumlah Pegawai : 7 Orang